AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

MINDFUL, *JOYFUL*, DAN *MEANINGFUL* MELALUI BUKU CERITA ANAK

Shirly Rizki Kusumaningrum[1], Radeni Sukma Indra Dewi[2], Mardhatillah[3], Aprilia Dista Lutvitasari[4]
[1,2,3,4]Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia
e-mail: shirly.rizki.pasca@um.ac.id*[1], radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id*[2], mardhatillah.pasca@um.ac.id*[3], aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id*[4]

Abstract
This program was conducted to improve the competencies of elementary school teachers at the Laboratory School of Universitas Negeri Malang through the use of children's storybooks as cross-subject learning media. A total of 25 teachers, teaching Javanese, Physical Education, English, Indonesian, Mathematics, and Science, participated in an *in–on–in* training model, consisting of face-to-face sessions, online mentoring, and classroom practice. The training materials included the introduction of children's storybooks, strategies for integrating them into classroom activities, and practical exercises in designing innovative lesson plans. The results of the program revealed a high level of teacher enthusiasm in developing interactive learning by using children's storybooks, both as a literacy resource and as contextual media across subject areas. Teachers were also trained to follow a systematic process: analyzing learning objectives, selecting appropriate storybooks, preparing pre-reading, while-reading, and post-reading activities, determining relevant assessments, and designing worksheets. This program had a positive impact on enhancing teachers' competencies in designing mindful, joyful, and meaningful learning that is relevant to students' needs.
Keywords: Teacher Competence; Children's Storybooks; Mindful, Joyful, and Meaningful Learning; Literacy

PENDAHULUAN

Kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menghadirkan metode dan media pembelajaran yang menarik agar siswa aktif, kreatif, serta memiliki motivasi belajar tinggi (Anggraini & Mahmudah, 2023; Munawwir et al., 2025; Prayoga et al., 2024; Solihin & Amaliah, 2024). Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, pendekatan pengajaran bukan hanya sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi mampu menumbuhkan pemahaman mendalam (*deep learning),* yakni melalui pendekatan *mindful, joyful,* dan *meaningful* (Isnayanti et al., 2025; Kemdikbudristek, 2025; Nurhasanah & Pujiati, 2025). Pendekatan ini terbukti mampu mendorong keterlibatan siswa untuk berpikir kritis sekaligus menghadirkan pengalaman pembelajaran yang reflektif dan menyenangkan (Firman et al., 2025; Khoei et al., 2023; Kovač et al., 2025; Maelasari & Lusiana, 2025; Sarker, 2021).

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Gambar 1. Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)



Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah buku cerita anak. Buku ini memiliki nilai strategis karena selain menyajikan kisah yang sesuai dengan dunia anak, juga mengandung nilai moral, pengetahuan, dan keterampilan literasi (Annisa et al., 2025; Hasmiati, 2024; Himawati et al., 2024; Latuconsina et al., 2022; Parlindungan, 2023). Pemanfaatan buku cerita anak tidak terbatas pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan dapat diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, cerita yang menyinggung budaya lokal dapat digunakan dalam pelajaran Bahasa Jawa; kisah yang memuat aktivitas fisik bisa dihubungkan dengan PJOK; cerita berbahasa Inggris mendukung pembelajaran bahasa asing; bahkan tema sains dapat mendukung mata pelajaran IPA (Adipta et al., 2016; Lestariningrum et al., 2023; Murtiyana et al., 2024; Solihah et al., 2023).

Terkait dengan prinsip *deep learning*, buku cerita anak menawarkan peran *mindful* dalam hal membaca cerita dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran terhadap pesan moral, budaya, dan konteks sosial dalam teks. Peran *joyful* tentunya nampak sangat nyata dari alur cerita yang menarik yang memicu siswa untuk selalu ingin tahu, serta dapat menumbuhkan ketertarikan emosional dan juga antusiasme dalam belajar. Selanjutnya, poin *meaningful* didapatkan melalui kisah yang relevan dengan kehidupan anak, sehingga nampak keterkaitan konsep antara materi dengan pengalaman nyata.

Gambar 2. Buku Cerita Anak

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article



Sumber: www.letsreadasia.org

Akan tetapi, pada praktiknya, guru masih cenderung menggunakan buku teks atau slide PowerPoint yang monoton. Belum begitu banyak guru yang menyadari bahwa buku cerita anak bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Numertayasa & Sutariningsih, 2024; Tiffani & Pramasdyahsari, 2024). Oleh karena itu, program ini diarahkan untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru SD Laboratorium UM Malang dalam memanfaatkan buku cerita anak sebagai media pembelajaran lintas bidang studi dengan menerapkan prinsip *mindful, joyful,* dan *meaningful* learning. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru secara teknis, melainkan juga mengubah paradigma pedagogis: dari pembelajaran pasif ke pembelajaran yang penuh kesadaran, menyenangkan, dan bermakna.

METODE

Subjek dan Lokasi

Program ini dilaksanakan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Subjek kegiatan terdiri dari 25 guru yang mengajar berbagai bidang studi, yakni Bahasa Jawa, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pemilihan sekolah ini didasarkan pada posisinya sebagai sekolah percontohan, sehingga hasil kegiatan diharapkan dapat menjadi rujukan praktik baik (*best practice*) bagi sekolah lain.

Gambar 3. SD Laboratorium UM



Sumber: www.sdlabum.sch.id

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Desain Kegiatan

Model kegiatan menggunakan pendekatan *in–on–in* (tatap muka – pendampingan online – tatap muka). Desain ini dipilih karena mampu menggabungkan pembekalan teoretis, pendampingan jarak jauh, serta praktik langsung yang saling melengkapi. Secara keseluruhan, kegiatan dilaksanakan dalam kurun waktu empat pertemuan selama satu bulan, dengan rincian dua kali tatap muka dan dua kali pendampingan daring.

Gambar 4. Kegiatan *in-on-in*

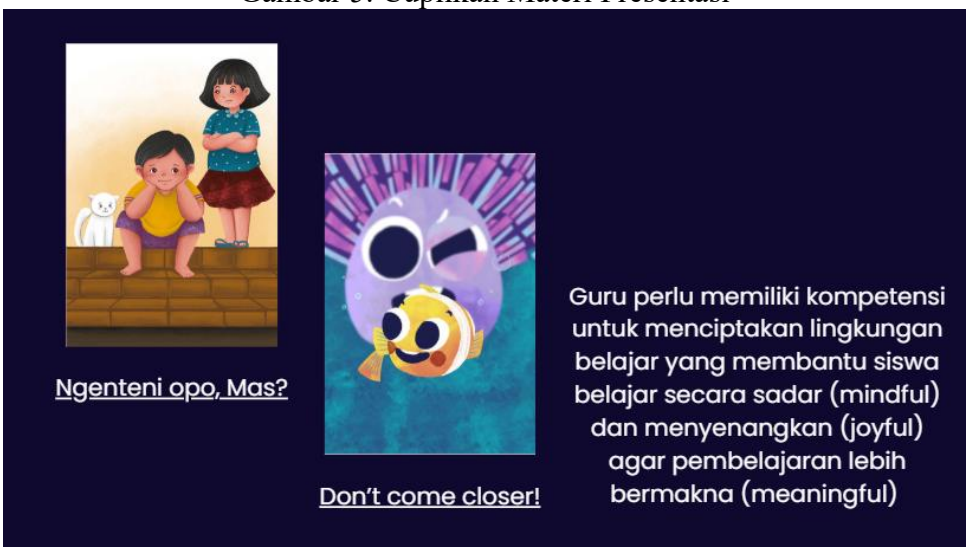


Tahapan Pelaksanaan

Pertemuan Tatap Muka (*In Class*) – Pembekalan Teoretis dan Refleksi

Kegiatan pertemuan tatap muka dimulai dengan pendekatan reflektif yang mengajak guru untuk mengaitkan pengalaman pribadi dengan praktik mengajar mereka. Guru-guru diperkenalkan pada konsep literasi multimodal dan pembelajaran mendalam, diberikan pemahaman mengenai pentingnya buku cerita anak, serta dikenalkan dengan berbagai strategi untuk mengintegrasikan buku cerita ke dalam pembelajaran lintas mata pelajaran.

Gambar 5. Cuplikan Materi Presentasi



E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Gambar 6. Pembekalan Teoretis dan Refleksi



Sesi diawali dengan serangkaian pertanyaan reflektif, seperti buku cerita anak apa yang paling berkesan di masa kecil, pengalaman penggunaan buku cerita dalam mengajar, keunikan buku cerita dibanding media pembelajaran lain, hingga kemungkinan pemanfaatannya dalam mata pelajaran seperti Matematika atau IPA. Pertanyaan-pertanyaan ini berfungsi sebagai *advance organizer* yang membangun kesadaran guru bahwa buku cerita anak memiliki potensi luas sebagai media pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan fleksibel untuk berbagai mata pelajaran (Pandu et al., 2023; Pramesti et al., 2023; Saputri et al., 2025).

Melalui diskusi dan refleksi ini, guru-guru tidak hanya memahami teori, tetapi juga mulai melihat peluang konkret untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan adaptif bagi siswa. Pertemuan ini sekaligus membangun dasar bagi sesi-sesi berikutnya, di mana guru akan belajar praktik langsung dan penerapan strategi literasi multimodal dalam kelas mereka.

Pendampingan Daring (*Online*) – Perancangan Pembelajaran

Dalam pertemuan online ini, guru-guru diberikan bimbingan intensif melalui platform daring dengan fokus utama pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis buku cerita anak. Kegiatan dimulai dengan analisis ATP/TP atau Kompetensi Dasar (KD) untuk mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran (Lihat Gambar 7).

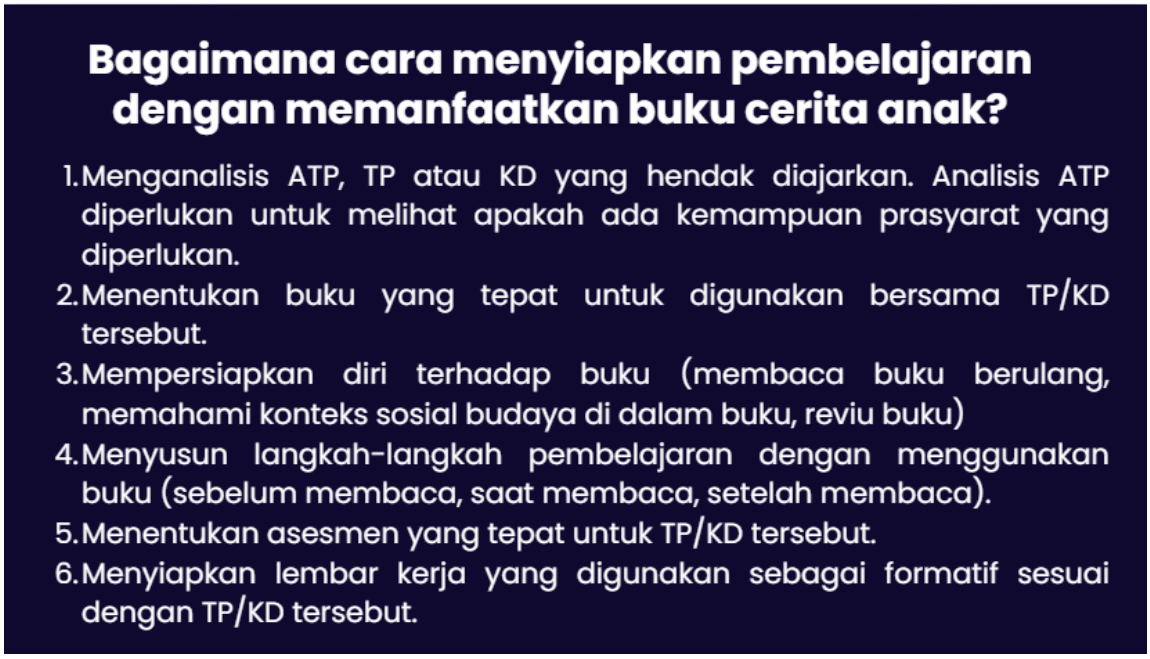
Selanjutnya, guru membahas pemilihan buku cerita anak yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, diikuti dengan analisis isi buku secara mendalam. Analisis ini mencakup membaca berulang, memahami konteks sosial-budaya, serta menelaah nilai moral yang terkandung di dalam cerita.

Setelah memahami isi buku, guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca, sehingga kegiatan belajar menjadi sistematis dan terpadu. Guru juga merumuskan bentuk asesmen, baik formatif maupun sumatif, yang relevan dengan capaian pembelajaran, serta mengembangkan lembar kerja siswa sebagai media evaluasi formatif yang terintegrasi dengan isi cerita (Lihat Gambar 8).

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Gambar 7. Materi Perancangan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak



Gambar 8. Kegiatan Sebelum – Saat – Setelah Membaca



Sebagai bagian dari pendampingan, guru diperkenalkan pada contoh praktik baik (*best practices*) pemanfaatan buku cerita anak dari berbagai negara melalui platform LetsRead, sehingga mereka memperoleh inspirasi konkret untuk diterapkan dalam RPP mereka sendiri. Dengan alur kegiatan ini, guru-guru tidak hanya belajar merancang RPP secara teoritis, tetapi juga memahami cara mengimplementasikan buku cerita anak secara efektif dalam pembelajaran daring maupun tatap muka.

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Praktik Lapangan (*In Class*) – Implementasi dan Umpan Balik

Pada tahap praktik lapangan, guru-guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah mereka susun. Praktik ini dilakukan dalam suasana peer teaching, sehingga setiap guru memiliki kesempatan untuk saling memberikan masukan konstruktif dan berbagi pengalaman dalam menerapkan buku cerita anak di kelas.

Tim pelaksana kegiatan melakukan observasi dengan menggunakan instrumen penilaian yang mencakup beberapa aspek penting, antara lain kreativitas guru, kesesuaian RPP dengan ATP/KD, interaktivitas kegiatan, serta penerapan prinsip mindful–meaningful–joyful learning dalam proses pembelajaran.

Setelah praktik selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi reflektif, di mana guru bersama tim pelaksana kegiatan mengevaluasi kelebihan dan tantangan yang ditemui selama praktik. Diskusi ini juga diarahkan untuk menyusun rencana perbaikan dan strategi yang lebih efektif untuk pembelajaran berikutnya, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas implementasi RPP secara berkelanjutan.

Gambar 9. Kegiatan Implementasi dan Umpan Balik



Instrumen Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui dua instrumen utama, yakni penilaian RPP inovatif dan penilaian praktik guru (*peer teaching*).

Tabel 1. Instrumen Penilaian RPP Inovatif

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kesesuaian dengan ATP/TP/KD	RPP memuat capaian pembelajaran yang jelas dan relevan	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Pemilihan Buku Cerita Anak	Buku sesuai dengan tema, tingkat perkembangan siswa, dan tujuan pembelajaran	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Kreativitas Perencanaan	Aktivitas pra-membaca, saat membaca, pasca membaca dirancang variatif dan menarik	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Integrasi Nilai Mindful–Meaningful–Joyful	Aktivitas memuat unsur kesadaran, kebermaknaan, dan kesenangan	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Asesmen dan LKPD	Instrumen asesmen dan lembar kerja sesuai tujuan pembelajaran	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik

Skor total dikategorikan:
0–7 = Kurang
8–13 = Cukup
14–17 = Baik
18–20 = Sangat Baik

Tabel 2. Instrumen Penilaian Praktik Guru (*Peer Teaching*)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Penguasaan Materi	Guru memahami isi buku cerita anak dan mampu mengaitkan dengan KD	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Keterampilan Mengajar	Guru menyampaikan materi dengan jelas, menarik, dan komunikatif	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Keterlibatan Siswa	Guru mampu memancing partisipasi aktif melalui diskusi, tanya jawab, atau aktivitas	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Kreativitas Media dan Metode	Guru menggunakan buku cerita anak secara inovatif, mengaitkan dengan aktivitas belajar	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Integrasi Deep Learning	Guru menampilkan pembelajaran mindful (reflektif), meaningful (bermakna), joyful (menyenangkan)	Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik

Skor total dikategorikan:
0–7 = Kurang
8–13 = Cukup
14–17 = Baik
18–20 = Sangat Baik

Evaluasi Program

Selain menilai performa guru, evaluasi juga mencakup angket kepuasan peserta dan wawancara singkat untuk mengetahui kebermanfaatan, relevansi, serta kendala teknis selama kegiatan. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk penyusunan rekomendasi keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi RPP Inovatif

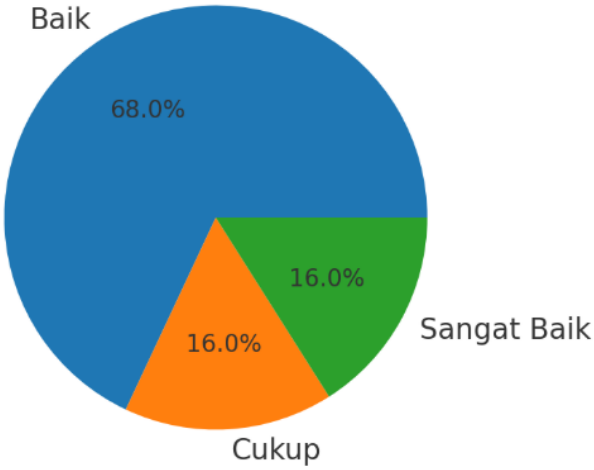
Hasil analisis instrumen penilaian RPP menunjukkan bahwa mayoritas guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan kategori *Baik* hingga *Sangat Baik*. Dari 25 guru, sebagian besar memperoleh skor total di atas 14, dengan distribusi kategori 52% Baik dan 40% Sangat Baik, sementara hanya sebagian kecil berada pada kategori *Cukup*. Tidak ada guru yang masuk kategori *Kurang*, yang menandakan bahwa pelatihan telah efektif membekali guru dalam perancangan pembelajaran inovatif. Jika dilihat lebih rinci

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

pada tiap aspek, rata-rata skor tertinggi diperoleh pada aspek kesesuaian dengan ATP/TP/KD (mean ≈ 3,6) dan integrasi nilai *mindful–meaningful–joyful learning* (mean ≈ 3,5). Hal ini mengindikasikan bahwa guru cukup mampu menautkan pemanfaatan buku cerita anak dengan capaian kurikulum serta mengintegrasikan prinsip *deep learning*. Sementara itu, aspek kreativitas perencanaan dan pemilihan buku cerita anak memperoleh skor relatif lebih rendah (mean ≈ 3,1–3,2), yang menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut agar guru dapat lebih variatif dalam merancang aktivitas pra-membaca, saat membaca, maupun pasca membaca, serta lebih selektif dalam memilih buku yang sesuai konteks pembelajaran.

Gambar 10. Hasil Evaluasi RPP Inovatif



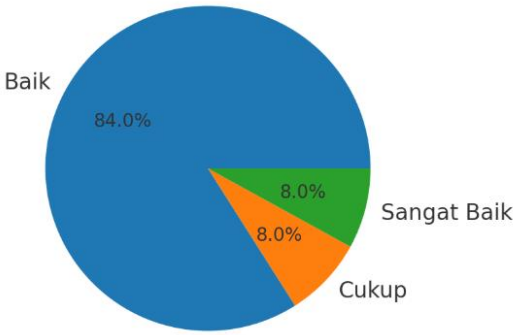
Hasil Evaluasi Praktik Guru (*Peer Teaching*)

Pada tahap praktik lapangan, hasil observasi menunjukkan performa guru juga tergolong tinggi. Distribusi kategori menempatkan 48% guru pada kategori Baik dan 44% pada kategori Sangat Baik, sedangkan sisanya berada pada kategori Cukup. Temuan ini memperkuat data sebelumnya bahwa pelatihan tidak hanya berdampak pada aspek perencanaan, tetapi juga pada keterampilan mengajar secara nyata di kelas. Rata-rata skor aspek tertinggi diperoleh pada keterampilan mengajar (mean ≈ 3,6) dan keterlibatan siswa (mean ≈ 3,5). Hal ini menunjukkan guru mampu mengemas pembelajaran menjadi lebih interaktif, mendorong partisipasi siswa, dan menggunakan buku cerita anak sebagai pemicu diskusi yang menarik. Namun, aspek kreativitas media dan metode masih relatif rendah (mean ≈ 3,1), mengindikasikan perlunya eksplorasi lebih jauh agar buku cerita anak dapat dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran lain, misalnya media digital atau permainan edukatif.

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Gambar 11. Hasil Evaluasi Praktik Guru



Secara umum, hasil kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan kompetensi guru baik dalam perencanaan maupun praktik pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru bahwa integrasi buku cerita anak dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan literasi multimodal dan membangun *deep learning* (Durrotunnisa & Nur, 2020; Indah Nurmahanani, 2023; Sulistyaningrum et al., 2025). Keberhasilan guru dalam mengaitkan isi cerita dengan konteks mata pelajaran non-bahasa (seperti IPA, PJOK, atau Bahasa Jawa) juga menjadi bukti bahwa buku cerita anak memiliki potensi besar sebagai media lintas disiplin (Apriyansyah & Valentine, n.d.; Nahidin & Fidianto, 2023).

Nilai kebaruan dari kegiatan ini terletak pada penerapan prinsip *mindful–meaningful–joyful learning* dalam pelatihan guru berbasis buku cerita anak. Tidak hanya literasi bahasa yang dikuatkan, tetapi juga integrasi nilai reflektif, kebermaknaan, dan kesenangan dalam pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung paradigma Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, fleksibel, dan berpusat pada siswa.

Dengan kaa lain, pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi guru melalui pemanfaatan buku cerita anak menunjukkan hasil yang positif**,** meliputi aspek pemahaman, kreativitas, kualitas pembelajaran, kolaborasi, serta kendala teknis yang berhasil dikelola.

Peningkatan Pemahaman Guru

Guru-guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman terhadap peran buku cerita anak sebagai sumber belajar yang fleksibel. Mereka menyadari bahwa buku cerita tidak hanya berfungsi sebagai media literasi bahasa, tetapi juga dapat dijadikan konteks pembelajaran lintas mata pelajaran, seperti Matematika, IPA, PJOK, dan Bahasa Asing. Pemahaman ini tercermin dari kemampuan guru untuk mengaitkan kompetensi dasar dengan konten cerita, serta mempertimbangkan karakteristik siswa saat menyusun RPP.

Kreativitas dalam Perencanaan Pembelajaran

Guru berhasil menyusun RPP inovatif yang menunjukkan penerapan kreatif buku cerita anak. Contoh implementasi meliputi: Buku *Ngenteni Opo, Mas?* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa untuk mengenalkan ungkapan sehari-hari secara kontekstual. Buku *Menari Bersama Si Merah* diterapkan dalam PJOK untuk berdiskusi lebih lanjut seputar Gerak lokomotor dan non-lokomotor. Selanjutnya, buku *Don't Come Closer!* dimanfaatkan dalam kelas Bahasa Inggris sekaligus kelas IPA untuk memahami konsep symbiosis mutualisme, dan buku *Berapa Panjangnya?* digunakan guru matematika untuk

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

mengenalkan konsep satuan ukur tidak baku melalui kegiatan praktik yang interaktif. RPP yang dikembangkan menunjukkan guru mampu menggabungkan aspek akademik dan aktivitas berbasis cerita, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan pengalaman siswa.

Pembelajaran *Mindful, Joyful*, dan *Meaningful*

Kegiatan menekankan pembelajaran yang sadar (*mindful*), menyenangkan (*joyful*), dan bermakna (*meaningful*). Guru dilatih untuk menciptakan lingkungan belajar aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi, bermain peran, dan aktivitas kreatif berbasis cerita. Pendekatan ini terbukti meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan dalam pembelajaran, sekaligus menanamkan pemahaman konsep secara mendalam.

Kolaborasi dan Antusiasme Guru

Kegiatan praktik lapangan dan *peer teaching* mendorong terbentuknya komunitas belajar antar guru. Guru saling bertukar pengalaman, praktik baik, dan strategi pengajaran. Antusiasme terlihat dari partisipasi aktif saat memodelkan RPP di depan rekan sejawat, serta respons positif terhadap masukan konstruktif. Kolaborasi ini memperkuat *sense of professional learning community* yang mendukung keberlanjutan inovasi pembelajaran berbasis buku cerita.

Kendala Teknis dan Strategi Mitigasi

Beberapa guru mengalami kendala teknis, terutama akses internet terbatas saat membuka platform buku digital seperti *LetsRead*. Meski demikian, guru tetap menunjukkan inisiatif tinggi dengan menggunakan sumber alternatif, seperti buku cetak atau materi digital offline. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan ketekunan guru dalam mengatasi hambatan teknis untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi literasi multimodal guru, mendorong kreativitas dalam perencanaan pembelajaran, serta memperkuat kolaborasi profesional. Hasil ini menunjukkan bahwa buku cerita anak dapat menjadi sumber belajar lintas disiplin yang efektif mendukung terlaksananya pembelajaran mendalam (*deep learning*), asalkan diikuti dengan bimbingan intensif, praktik kolaboratif, dan strategi mitigasi kendala teknis. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini perlu difokuskan pada penyediaan sumber bacaan yang lebih beragam serta pendampingan lanjutan untuk memperkuat integrasi media dan metode pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan yang berfokus pada pemanfaatan buku cerita anak sebagai media pembelajaran lintas mata pelajaran telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Guru menunjukkan peningkatan pemahaman, kreativitas, dan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang *mindful, joyful, dan meaningful*. Melalui model pelatihan *in–on–in*, guru tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis dalam mengintegrasikan buku cerita anak ke dalam RPP dan implementasi di kelas. Selain itu, praktik *peer teaching* berhasil membangun budaya kolaboratif antar guru, sehingga lahir komunitas belajar yang produktif. Dengan demikian, program ini dapat direkomendasikan sebagai model pengembangan profesional guru yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis literasi multimodal di sekolah dasar.

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

REFERENCES

Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Peserta Didik SD. *Jurnal Pendidikan*, *1*(5), 337. https://media.neliti.com/media/publications/210410-pemanfaatan-buku-cerita-bergambar-sebaga.pdf

Anggraini, M., & Mahmudah, I. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, *3*(2), 125–131. https://doi.org/10.55868/jeid.v3i2.301

Annisa, N., Fahruddin, F., & Tahir, M. (2025). Pengaruh buku cerita bergambar terhadap pengembangan keterampilan literasi anak usia dini pada kelompok b. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, *5*(1), 319–328.

Apriyansyah, D. and, & Valentine, S. (n.d.). *Garam Gunung*. www.inovasi.org

Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasa. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Firman, R., Prijambodo, N., Punggeti, R. N., & Azizah, L. F. (2025). Strategi Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar : Pendekatan Kualitatif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, *2*(1), 121–126.

Hasmiati. (2024). Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Nilai Moral kepada Peserta Didik. *Jimad: Jurnal Ilmiah Madrasah*, *1*(3).

Himawati, L. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Kelas II SD. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *4*(3).

Indah Nurmahanani. (2023). Analisis Literasi Multimodal Buku Cerita Anak Bergambar Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 541–546. https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.298

Isnayanti, A. N., Putriwanti, P., Kasmawati, K., & Rahmita, R. (2025). Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, *8*(2), 911–920.

Kemdikbudristek. (2025). Pembelajaran Mendalam Garis Besar. *Implementasi Pembelajaran Mendalam Dalam Rangka Mewujudkan Pendidikan Bermutu Untuk Semua*. https://www.youtube.com/watch?v=sL9jFWXnfAs

Khoei, T. T., Slimane, H. O., & Kaabouch, N. (2023). Deep learning: systematic review, models, challenges, and research directions. *Neural Computing and Applications*, *35*(31), 23103–23124. https://doi.org/10.1007/s00521-023-08957-4

Kovač, V. B., Nome, D., Jensen, A. R., & Skreland, L. L. (2025). The why, what and how of deep learning: critical analysis and additional concerns. *Education Inquiry*, *16*(2), 237–253. https://doi.org/10.1080/20004508.2023.2194502

Latuconsina, S. H., Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2022). Pemilihan Bahan Bacaan Sastra Anak dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter. *Wanastra : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *14*(1), 01–08. https://doi.org/10.31294/wanastra.v14i1.11415

Lestariningrum, A., Andyastuti, E., Lailiyah, N., Wijaya, I. P., Yatmin, Y., & Karisma, D. Y. (2023). Pemanfaatan Buku Cerita Berbasis Kearifan Lokal Untuk

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Meningkatkan Nilai-Nilai Pancasila Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, *3*(1). https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.416

Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Efektivitas Deep Learning dalam Pembelajaran : Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Education and Development*, *13*(2), 298–305.

Munawwir, M., Irnanda, Y. S., & Ilmiah, R. (2025). Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *8*(1), 338–350.

Murtiyana, V. I., Sabri, T., & Puspitasari, M. (2024). Pengembangan Buku Cerita Digital berbasis CFE. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *15*(2), 459–465.

Nahidin, K., & Fidianto, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Basic Education*, *2*(2).

Numertayasa, I. W., & Sutariningsih, N. P. (2024). Pemanfaatan Salindia Tanpa Buku Cetak di SMA Hindu UWP Astika Dharma Karangasem. *Jurnal Education and Development*, *12*(3), 144–149.

Nurhasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *08*(1), 72–79.

Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pena Edukasia*, *1*(2), 127–134.

Parlindungan, F. (2023). *Literasi: Meluruskan Konsep, Menguatkan Praktik*. Rajawali Press.

Pramesti, C., Suliana, R., Sidik, R., Silvi, A., Sari, L., & Yunaini, F. (2023). Diseminasi Pertanyaan Pemantik Menuju Pembelajaran Bermakna. *Khaira Ummah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 19–24.

Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya Profesionalisme Pendidikan Indonesia Guru dalam Meningkatkan Kualitas. *Social Humanities, and Educational Studies*, *7*(3), 613–622.

Saputri, W. J., Adib, H. S., & Fitri, E. (2025). Pengaruh Penggunaan Pertanyaan Pemantik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *7*(1), 378–391.

Sarker, I. H. (2021). Deep Learning: A Comprehensive Overview on Techniques, Taxonomy, Applications and Research Directions. *SN Computer Science*, *2*(6), 1–20. https://doi.org/10.1007/s42979-021-00815-1

Solihah, Y. A., Magdalena, L., Kartika, V. D., & Kanivia, A. (2023). Pendampingan Membaca Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak. *Jurnal Abdimas PHB*, *6*(4), 1031–1041.

Solihin, D. A., & Amaliah, A. (2024). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Teknologi pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Bening*, *11*(2).

Sulistyaningrum, C. F., Widharyanto, B., & Rahardi, R. K. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Cerita Bergambar berbasis Multimodalitas dengan Pendekatan Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *18*(1), 43–54.

Tiffani, I. E., & Pramasdyahsari, A. S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

AL-MUDARRIS:journal of education, Vol. 8. No. 2 October 2025
Homepage : https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris/index
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
Article type : Original Research Article

Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *7*(1), 46–51.

E-mail address: shirly.rizki.pasca@um.ac.id, radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id, mardhatillah.pasca@um.ac.id, aprilia.dista.2421038@students.um.ac.id
Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
©2024 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.